

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. Covid-19 pertama kali terdeteksi di kota Wuhan di China pada akhir Desember 2019. Virus ini merupakan bagian dari pandemi global yang dengan cepat menyebar ke wilayah China lainnya dan sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia. Virus tersebut menyebabkan beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown* serta pembatasan kegiatan untuk mencegah penyebarannya.

Berdasarkan data kementerian kesehatan, jumlah pasien terinfeksi Covid-19 di Indonesia per 4 Maret 2023 sebanyak 6.736.787 orang dan sebanyak 160.925 meninggal. Pandemi Covid-19 tidak hanya memengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial Indonesia. Covid-19 telah secara drastis mengubah wajah sosial dan ekonomi dunia yang awalnya optimis menjadi resesi. Kebijakan-kebijakan yang diperlukan seperti *lockdown*, *physical distancing*, larangan/pembatasan perjalanan dan lain-lain merupakan akibat dari penurunan aktivitas ekonomi yang signifikan, yang tentunya memiliki konsekuensi yang sangat besar (Kemenkeu RI, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (2020), pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar -2,07% pada tahun 2020. Perkembangan ekonomi yang tidak stabil menyebabkan terjadinya deflasi yang tajam pada tahun. Kinerja pembangunan berbagai sektor yang cukup variatif seperti konsumsi energi bahan bakar maupun listrik, menurun terutama karena berakhirnya kegiatan industri transportasi dan produksi (termasuk UMKM). Produksi energi primer seperti minyak bumi, gas bumi, dan batu bara juga

menurun atau di bawah target karena gangguan sistem logistik dan rantai pasokan. Oleh karena itu, pandemi ini menjadi tantangan bagi dunia terutama Indonesia karena telah menimbulkan krisis keuangan global (Nugroho & Muhyiddin, 2021).

Hasil penelitian Nasution *et al.* (2020) mengatakan bahwa pengaruh dari pandemi Covid-19 telah memberikan risiko bagi perekonomian dunia, termasuk Indonesia yang mengalami berbagai penurunan dari berbagai sisi termasuk investasi. Kurangnya kepercayaan pemegang saham terhadap pasar, mengakibatkan pasar mengalami fluktuasi menuju ke arah yang negatif sehingga membuat masyarakat akan memilih untuk sangat hati-hati dalam membeli barang bahkan untuk melakukan investasi. Pandemi ini juga sangat mempengaruhi proyeksi pasar. Hal ini terlihat dari penurunan potensi investasi baru khususnya penanaman modal asing (*Foreign Direct Investment*) di berbagai negara. Bahlil Lahadalia, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), mengungkapkan bahwa potensi FDI di berbagai negara mengalami penurunan hingga 40 persen yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Investasi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan sejumlah uang atau sumber daya tertentu pada saat ini yang kemudian akan berharap mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi sering dikaitkan pada kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penanaman modal atau uang dalam berbagai aktivitas terkait seperti tanah, emas, harta benda atau property seperti obligasi, saham atau reksa dana. Kegiatan investasi sering kali mengharapkan adanya kenaikan pada nilai uang yang terjadi selama periode waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, perusahaan atau investor terlebih dahulu harus melakukan riset. Riset ini diperlukan agar nantinya investor dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Keputusan investasi yang diambil harus dipertimbangkan

dengan matang, karena berimplikasi pada risiko jangka panjang baik bagi perusahaan maupun investor.

Keputusan investasi menjadi faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan dan merupakan inti dari semua analisis keuangan. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan investasi, para investor global selalu mempertimbangkan segala aspek guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam kegiatan investasi, bagi investor ada beberapa tujuan yang ingin didapatkan dalam aktivitas investasinya, salah satunya seperti investor bertujuan untuk memperoleh pendapatan atas modal yang sudah diberikan kepada perusahaan dimasa yang akan datang, selain itu agar dapat mempunyai wewenang atau kepemilikan atas perusahaan yang di beri modal, semakin banyak investasi yang diberikan oleh investor semakin besar juga kemungkinan investor memiliki wewenang atas perusahaan tersebut.

Menurut World Bank, saat ini Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk 273.879.750 pada 30 Desember 2021. Indonesia merupakan negara yang menempati urutan kelima sebagai negara penghasil emisi karbon kumulatif terbanyak di dunia mencapai 102,562 GtCO₂. Artinya, Indonesia juga memiliki peran dalam perubahan lingkungan global. Oleh karena itu, pemerintah harus menerapkan dan mendorong peran *green finance* di perusahaan Indonesia. *Green finance* merupakan kegiatan dimana keuangan perusahaan dikelola dengan konsep hijau, yaitu kegiatan yang konsep utamanya ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kegiatan keuangan perusahaan meliputi investasi, pembiayaan dan manajemen investasi. Tujuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan nilai yang maksimal serta untuk kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan yang menerbitkan *green bonds* di Indonesia masih tergolong sedikit, sehingga perlu

memperkenalkan atau mempromosikan obligasi hijau kepada calon investor untuk membantu membuat keputusan investasi. Semakin banyak investor berinvestasi pada instrumen obligasi hijau maka, akan semakin banyak juga perusahaan yang tertarik untuk menerbitkannya. Perusahaan yang beroperasi dengan konsep hijau atau menggunakan manajemen hijau dapat mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. Strategi investasi hijau adalah strategi investasi sekuritas yang mengikuti konsep hijau (ramah lingkungan dan berkelanjutan). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Li *et al.* (2022) *green finance* dalam *green bonds* terdapat pengaruh signifikan dan berkorelasi positif dalam investasi.

Saat akan membuat keputusan investasi, pastinya akan ada suatu risiko. Risiko ini dapat memicu ketidakpastian akan keuntungan yang didapat. Biasanya risiko suatu investasi dapat berasal dari isu politik yang sedang terjadi di Indonesia. Risiko politik berasal dari paparan sektor politik dan bisnis, yang berarti segala sesuatu yang terkait dengan kebijakan pemerintah, perubahan politik, perubahan struktural, peristiwa politik, proses sosial atau kondisi politik di suatu negara yang dapat mengubah prospek pengembalian investasi yang akan menimbulkan risiko terhadap keputusan investasi. Situasi politik yang tidak stabil dapat membuat investor ragu untuk melakukan investasi. Semakin besar risiko yang diambil maka, laba yang akan didapat oleh perusahaan juga akan besar. Dalam sebuah perusahaan, manajer diberi kewenangan oleh pemegang saham, untuk melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi merupakan faktor penting untuk pemilik modal karena jika tidak ada investasi baru pada perusahaan maka, perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif. Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk berinvestasi pada satu atau lebih aset untuk memperoleh pengembalian di masa depan. Oleh karena itu, dalam memilih peluang investasi yang baik penting bagi investor dan

perusahaan untuk mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya & Leon (2022) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan *return* disebut juga dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah faktor penting yang dapat dilihat oleh investor saat mengevaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh investor, sedangkan profitabilitas yang rendah atau bahkan negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat dalam memberikan pengembalian (*return*) dan bahkan membuat investor mengalami kerugian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa investor lebih memilih perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan secara maksimal. Profitabilitas suatu perusahaan sangat mempengaruhi pandangan investor dalam mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan, hal tersebut didasari oleh ketertarikan investor dengan asumsi bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka, semakin tinggi pula laba yang didapatkan demi kemakmuran perusahaan serta pemegang saham (Laksono & Rahayu, 2021). Salah satu faktor utama yang sangat diperhatikan oleh investor yaitu, mengenai kinerja serta kondisi suatu perusahaan. Jika rasio profitabilitas perusahaan tinggi maka, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna kegiatan bisnisnya (Chasanah, 2019). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity*. Alasan peneliti menggunakan *Return on equity* (ROE) adalah karena rasio ini menghasilkan keuntungan yang bermanfaat bagi investor. Apabila perusahaan mampu menciptakan keuntungan yang tinggi maka, akan menarik minat pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham semakin meningkat maka

pengembalian modal yang didapatkan juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni *et al.* (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Suleha (2023) dan Hakim (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Industri migas memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, sebagai sumber penerimaan APBN dan sumber energi (khususnya BBM) untuk menggerakkan berbagai bidang kehidupan di seluruh Indonesia. Pada saat pandemi Covid-19 terdapat peraturan tentang keterbatasan pergerakan secara langsung yang berdampak pada penurunan permintaan bahan bakar dan juga penurunan harga dan produksi migas (Widyastuti & Nugroho, 2020). Minyak dunia sebagai variabel dependen, merupakan komoditas yang sangat penting untuk operasi industri dan lainnya. Fluktuasi harga minyak dunia juga mengindikasikan dampak terhadap pasar modal negara. Bagi perusahaan industri, pengaruh kenaikan harga minyak di pasar dunia adalah kenaikan biaya produksi, yang berdampak pada hasil perusahaan, sedangkan keuntungan perusahaan pertambangan. Kenaikan harga minyak mendorong investor untuk menginvestasikan dananya di beberapa sektor komoditas minyak dan pertambangan. Namun, saat harga minyak turun, investor mencoba mencari untung dengan menjual sahamnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alhassan (2019) dan Ilyas *et al.* (2021) menyatakan bahwa volatilitas harga minyak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap investasi.

Menurut Meng *et al.* (2020) dalam penelitiannya, perlindungan lingkungan dan pembangunan hijau adalah isu hangat yang menjadi perhatian bersama semua negara di dunia. Hal ini membuat negara-negara di seluruh dunia telah mengambil peningkatan cerdas sebagai arah dan tujuan utama pengembangan hijau berkelanjutan dari perusahaan. Untuk mengatasi tekanan, tantangan dan persyaratan faktor internal dan eksternal seperti peraturan lingkungan,

perusahaan perlu melakukan *green finance*. Peraturan lingkungan adalah serangkaian kebijakan atau tindakan terkait yang diadopsi oleh pemerintah untuk melindungi lingkungan, Peraturan lingkungan telah secara efektif membatasi perusahaan oleh lingkungan dan memainkan peran penting dalam melindungi lingkungan. Perusahaan percaya bahwa peraturan lingkungan yang sesuai dapat mendorong perusahaan untuk membangun keunggulan kompetitif relatif, dan menjadi kekuatan pendorong yang penting untuk meningkatkan kinerja. Namun, peraturan lingkungan telah meningkatkan biaya operasional perusahaan, yang dapat mempengaruhi kondisi operasional perusahaan dan tidak kondusif bagi pertumbuhan kinerja. Dalam penelitian ini, *green regulation* di proksikan oleh logaritma beban pajak perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya & Leon (2022) menyatakan bahwa *green regulation* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini, *firm size* dan *corporate governance* diyakini memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan. Menurut Chasanah (2019) *firm size* merupakan sebuah tolak ukur untuk menentukan perusahaan tersebut ke dalam kategori perusahaan yang besar atau termasuk kategori perusahaan yang kecil. Perusahaan berskala besar mempunyai sumber daya yang besar untuk dikelola, yang membuat perusahaan lebih fleksibel dalam melakukan kegiatan operasi bisnisnya. Selain itu perusahaan yang berskala besar juga mempunyai kendali yang lebih baik terhadap para pesaing perusahaan dibanding perusahaan yang berskala kecil, hal ini juga membuat perusahaan besar lebih siap dalam menghadapi persaingan di pasar. Ukuran perusahaan juga mengartikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik yang membuat perusahaan semakin berkembang. Dengan adanya hal tersebut perusahaan berskala besar memiliki keunggulan lebih di pandangan investor. Investor beranggapan perusahaan yang mempunyai skala yang besar akan

lebih mampu mengelola modal yang diberikan untuk kegiatan operasionalnya, yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suleha (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Leon (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Corporate governance adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan bisnis secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, keadilan dan kesetaraan. Penerapan *corporate governance* dipercaya dapat menciptakan daya saing untuk menarik investor, mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan *corporate value*. Dalam penelitian ini *corporate governance* diprosikan oleh jumlah direktur untuk setiap perusahaan yang terdaftar. Li *et al.* (2022) dalam penelitiannya di China menyatakan bahwa efek dari dinamika *corporate governance* (tata kelola perusahaan) ditemukan menjadi faktor yang signifikan secara statistik pada keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Wijaya & Leon (2022) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji terkait apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan *go public* yang mengelola perusahaannya dengan konsep *green finance* yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, judul yang akan digunakan adalah “PENGARUH *GREEN FINANCE*, PROFITABILITAS, VOLATILITAS HARGA MINYAK, RISIKO DAN *GREEN REGULATION* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAAT PANDEMI COVID-19”. Adapun alasan peneliti menggunakan periode waktu selama Pandemi Covid-19 adalah

karena pada saat pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia, sehingga peneliti ingin mengetahui terkait bagaimana perusahaan dalam mengelola aset dan sumber keuangan yang ada. Dengan mengetahui efektivitas dan kinerja perusahaan pada saat pandemi maka akan memberikan citra yang baik bagi investor sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi. Terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu adanya variabel profitabilitas yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah *green finance* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- c. Apakah volatilitas harga minyak berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- d. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- e. Apakah *green regulation* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- f. Apakah *firm size* sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- g. Apakah *corporate governance* sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh *green finance*, profitabilitas, volatilitas harga minyak, risiko dan *green regulation* terhadap keputusan investasi pada saat

pandemi Covid-19 melalui pengumpulan data perusahaan yang menerbitkan instrument keuangan berkelanjutan.

2. Periode penelitian dimulai sejak tahun 2019 hingga Desember 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara *green finance* terhadap keputusan investasi.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara profitabilitas terhadap keputusan investasi.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara volatilitas terhadap keputusan investasi.
- d. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara risiko terhadap keputusan investasi.
- e. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara *green regulation* terhadap keputusan investasi.
- f. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara *firm size* sebagai variabel kontrol terhadap keputusan investasi.
- g. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara *corporate governance* sebagai variabel kontrol terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *green finance*, profitabilitas, volatilitas, risiko dan *green regulation* serta *firms size* dan *corporate governance* sebagai variabel kontrol terhadap keputusan investasi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya pada topik ini.

2. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan penambahan pemahaman serta pengetahuan peneliti terkait pengaruh *green finance*, profitabilitas, volatilitas, risiko dan *green regulation* serta *firms size* dan *corporate governance* sebagai variabel kontrol terhadap keputusan investasi.

2. Bagi akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut supaya semakin berkembang dan tentunya relevan dengan penelitian ini yaitu *green finance*, profitabilitas, volatilitas, risiko dan *green regulation*.

3. Bagi investor

Membantu memberikan masukan dan menambah keyakinan kepada investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi pada saat menghadapi resesi ekonomi di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini dibuat suatu sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan landasan teori mengenai *green finance*, profitabilitas, volatilitas, risiko dan *green regulation* dan keputusan investasi. Selain itu, bab ini juga berisi tentang pengembangan hipotesis, kerangka penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian secara jelas dan rinci. Selain itu, dijelaskan pula secara detail terkait dengan jenis penelitian yang dilakukan, sampel dan populasi pada penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berdasarkan dengan metode dan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup terkait kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan saran yang ditunjukkan bagi penelitian selanjutnya.